

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif, dimana data kuantitatif dapat diartikan sebagai data numerik atau numerik yang dapat berupa angka, atau sebagai data kualitatif yang dihitung dengan langkah penskoran. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis sesuai dengan bentuknya dengan menggunakan teknik komputasi matematis atau statistik.. Abdullah (2015) menjelaskan bahwa Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. Data dianalisis dalam bentuk angka data sekunder dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari media, data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan audit dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdapat empat objek yang digunakan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, Opini Audit, dan audit delay. Dalam

penelitian ini objek yang menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan Opini Audit, sedangkan variabel dependen adalah audit delay.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis dan sumber bahan penelitian, data yang diperoleh untuk analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.3.1 Jenis Data

Jenis data untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yaitu data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh lembaga yang bergerak di bidang pasar modal. Sumber: www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dikumpulkan dari luar organisasi bisnis dan diperlakukan sebagai data alternatif atau pihak ketiga. Data Eksternal yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen yang sudah jadi (laporan keuangan) di perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca, mempelajari literatur dan publikasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

3.4.2 Sampel

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021.

Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021
- 2) Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2021
- 3) Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang mendapatkan laba selama periode penelitian tahun 2018-2021

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *metode purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Putri, 2016).

Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling untuk membentuk sampel dimana metode digunakan sebagai pedoman untuk memilih sampel yang kriterianya telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor <i>consumer goods industry</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	63
2.	Perusahaan Sektor <i>consumer goods industry</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2018-2021	(14)
3	Perusahaan Sektor <i>consumer goods industry</i> yang mengalami rugi dalam periode penelitian Tahun 2018-2021	(16)
	Jumlah sampel yang digunakan	33
	Jumlah data penelitian selama 4 tahun	132

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Dependen dan Independen

Variabel dependen merupakan variable yang menjadi fokus utama penelitian atau merupakan pusat perhatian peneliti (Suhartanto, 2014) dalam (Isa & Deviana, 2018) Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Delay.

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variable dependen baik secara positif maupun secara negatif.(Hasanah, 2019) Variabel independen didalam penelitian ini ialah terdiri atas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit.

3.5.2 Definisi Konseptual

a. *Audit Delay*

Audit delay adalah lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya yang dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Sirait (2022) Waktu penyelesaian dapat diukur dalam hari. Jumlah hari dapat dihitung dari tanggal akhir tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan audit. Keterlambatan pengendalian sangat penting bagi seorang investor yang menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan tertentu, hal tersebut mempengaruhi kualitas perusahaan tersebut.

b. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun (Sirait 2022). Menurut Janartha (2016) Ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada public

c. Profitabilitas

Danang (2013:113) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

d. Opini Audit

Opini Auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Patinaja et al. (2020) Opini audit adalah informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan perusahaan. Secara umum, auditor memberikan lima pendapat berbeda atas hasil audit laporan tahunan perusahaan.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

a. *Audit Delay*

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*. Menurut Damanik et al. (2021) Audit delay merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Rumus yang digunakan untuk mengukur audit delay pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini 2013).

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Hal ini juga akan berdampak pada ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya karena perusahaan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebab laba yang dianggap sebagai berita baik sehingga perusahaan ingin segera menyampaikan berita tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Liyundira, 2018)

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Saemargani, 2015)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian asset terhadap pemegang saham. ROA menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham (Ramadhan, Cahyaningati, and Ifa 2022).

$$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

d. Opini Audit

Merupakan Laporan yang berisikan opini auditor yang berisikan apakah laporan hasil kinerja telah disusun secara wajar atau tidak wajar. (Saputra et al., 2020).

Opini audit adalah pendapat auditor dalam menilai laporan keuangan perusahaan disajikan wajar atau tidak. Opini Audit Terdiri atas Pendapat wajar tanpa pengecualian dan pendapat tidak wajar, Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy, penggunaan variabel dummy ditujukan untuk merubah variabel yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif. Apabila mendapatkan opini unqualified opinion diberi kode 1 sedangkan jika mendapat opini selain unqualified opinion diberi kode 0.

$$\text{Opini Wajar (Unqualified Opinion)} = 1$$

$$\text{Opini Tidak Wajar (Qualified Opinion)} = 0$$

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2 Tabel Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Variabel	Instrumen	Skala
1	Audit Delay (Variabel Dependen)	Lamanya waktu untuk menyelesaikan audit	Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)	Total Aset yang dimiliki Perusahaan	Ukuran Perusahaan = \ln (Total Asset)	Rasio
3	Profitabilitas (Variabel Independen)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.	$Roa = \frac{\text{Laba Bersih/Total aset}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
4	Opini Audit (Variabel Independen)	Pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan	Opini Wajar (Unqualified Opinion) = 1 Opini Tidak Wajar (Qualified Opinion) = 0	Ordinal dengan Dummy

Source: hasil olah data 2023

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan dan penelitian observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yaitu data sekunder. Metode penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dimana buku-buku memberikan informasi tentang masalah-masalah di lingkungan penelitian ini. Sedangkan metode penelitian observasional merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui dokumentasi. Dokumentasi penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan BEI di www.idx.id.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu metode statistik yang umum digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Metode analisis data dengan program aplikasi SPSS. Berdasarkan data yang diolah SPSS, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit serta audit delay. Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit terhadap audit delay dengan menggunakan analisis regresi linier untuk menguji hipotesis. Komponen yang dipertimbangkan dalam regresi adalah uji bagian signifikan (uji-t) dan koefisien determinasi (R^2). Selain asumsi yang diperlukan untuk pengujian hipotesis klasik, asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa ada maksud untuk generalisasi. Statistik deskriptif digunakan karena peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel tanpa menarik kesimpulan. Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan statistik, atau perhitungan prosentase. (Krisetya & Navastara, 2019)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak, perlu dilakukan uji hipotesis klasik. Uji hipotesis klasik yang digunakan adalah uji normalitas, Uji Multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual normal atau mendekati normal.

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya *parametric-test* (Ifada 2019).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF dibawah 10 atau tolerance diatas 0,1.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode DW (Durbin Watson). Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai DW (Durbin-Watson) dalam (Jumani 2015).

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW). Durbin Watson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan menentukan nilai d_l dan d_u dengan melihat tabel Durbin Watson pada $\alpha=5\%$ Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi ditampilkan sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif
- d. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif dan negative

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode scatterplot, dengan tujuan melihat scatterplot pada distribusi data yang dilihat. Dua komponen pendukung, yaitu nilai prediksi dari variabel dependen, dilambangkan SRESID, dan kesalahan residual, dilambangkan ZPRED. Dengan dasar pengambilan keputusan,

1. Jika terdapat pola tertentu pada Grafik Scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) dapat disimpulkan terjadi Heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikanya adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. (Janie, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel bebas yang tergolong sebagai variabel dummy sehingga Persamaan linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + e$$

ppKeterangan:

Y : Audit Delay

a: Konstanta

β : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X1 : Koefisiensi ukuran perusahaan

X2 : Koefisien profitabilitas

D1 : Koefisien Dummy opini audit

e : error term

3.8.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) didalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai R^2 berkisar antara 0 s.d. 1. Apabilanilai R^2 dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalamvariabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Statistik t

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini secara individual dalam

menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
(Hasanah, 2019)

3.8.3.2 Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F, Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika signifikansi p value lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Massie, 2015).